



DOMESTIC UPDATE

Astra Dorong UMKM Tembus Pasar Global dengan Valuasi Ekspor Rp349 Miliar dalam 4 Tahun

Selama empat tahun terakhir, PT Astra International Tbk berhasil mencatat valuasi ekspor sebesar Rp349 miliar dari produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) binaannya, sebagai hasil dari komitmen kuat dalam membangun ekosistem ekonomi masyarakat yang mandiri dan berdaya saing global. Melalui program Desa Sejahtera Astra dan Kampung Berseri Astra, yang telah menjangkau 1.515 desa di 35 provinsi dan berhasil mendorong 468 desa masuk pasar ekspor, Astra tidak hanya memberikan pelatihan teknis tetapi juga memperkuat mentalitas kewirausahaan. Kolaborasi dengan Kemendag melalui program Astra Export Champion memperluas akses pelaku UMKM terhadap pasar internasional melalui inkubasi, pendampingan bisnis, dan pameran ekspor. Inisiatif ini menegaskan peran strategis sektor swasta dalam mendukung ekspor nasional dan memperkuat daya saing produk lokal di pasar global secara berkelanjutan.

PM Komdigi 8/2025 Dorong Keseimbangan Ekosistem Pos dan Kesejahteraan Kurir

Penerapan Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital (PM Komdigi) No. 8 Tahun 2025 disambut positif oleh pelaku industri logistik, khususnya oleh Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Pos dan Logistik Indonesia (Asperindo), karena dinilai mampu mendorong keseimbangan dalam ekosistem pos dan kurir sekaligus meningkatkan kesejahteraan kurir. Regulasi ini tidak mengatur program gratis ongkir yang biasa dijalankan oleh marketplace, melainkan menekankan pada transparansi kesepakatan harga antara penyedia layanan dan pengguna, serta menghindari praktik perang tarif yang merugikan industri. Dengan adanya standar baru ini, perusahaan jasa pengiriman diharapkan fokus pada peningkatan kualitas layanan ketimbang semata-mata menawarkan tarif murah. Selain itu, regulasi ini memberikan fondasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, dan memperkuat peran sektor pos dan logistik dalam mendukung konektivitas dan pertumbuhan ekonomi digital nasional. Asperindo juga menekankan pentingnya kolaborasi antarkementerian dalam merumuskan aturan ini, sehingga implementasinya diharapkan mampu menjawab tantangan distribusi barang ke seluruh wilayah Indonesia.

Portofolio Sustainable Finance BRI Tembus Angka Hingga Rp796 T

PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) telah mencatat hingga kuartal I tahun 2025, portofolio *sustainable finance* BRI telah mencapai angka yang luar biasa sebesar Rp796 T dan menjadi yang terbesar di Indonesia. Adapun nilai tersebut setara dengan 64,16% dari total pembiayaan BRI dan hal tersebut mencerminkan komitmen BRI dalam menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Lebih rinci dijelaskan bahwa portofolio didominasi oleh *social loan* sebesar Rp700,6 T, yang kemudian mayoritas disalurkan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sementara untuk pembiayaan hijau (*green loan*) mencapai Rp89,9 T, yang fokus pada proyek-proyek ramah lingkungan. Kemudian BRI juga menginvestasikan untuk obligasi korporasi berbasis ESG sebesar Rp5,5 T. Di sisi lain, BRI telah membuat kebijakan pembiayaan terhadap sektor-sektor beremisi tinggi seperti subsektor kelapa sawit, *pulp and paper*, batu bara, serta minyak dan gas bumi, sebagai bentuk tata Kelola risiko lingkungan dalam portofolio pembiayaan.

Astra Encourages MSMEs to Penetrate Global Market with Export Valuation of IDR349 Billion

Over the past four years, PT Astra International Tbk has successfully recorded an export valuation of IDR349 billion from the products of its fostered micro, small, and medium enterprises (MSMEs), as a result of a strong commitment to building an independent and globally competitive community economic ecosystem. Through the Astra Prosperous Village and Astra Bright Village programs, which have reached 1,515 villages in 35 provinces and have succeeded in encouraging 468 villages to enter the export market, Astra not only provides technical training but also strengthens the entrepreneurial mentality. Collaboration with the Ministry of Trade through the Astra Export Champion program expands MSME players' access to the international market through incubation, business mentoring, and export exhibitions. This initiative emphasizes the strategic role of the private sector in supporting national exports and strengthening the competitiveness of local products in the global market in a sustainable manner.

PM Komdigi 8/2025 Encourages Balance in Postal Ecosystem and Courier Welfare

The implementation of the Regulation of the Minister of Communication and Digital (PM Komdigi) No. 8 of 2025 was welcomed positively by logistics industry players, especially by the Association of Indonesian Postal and Logistics Express Delivery Services Companies (Asperindo), because it is considered capable of encouraging balance in the postal and courier ecosystem while improving courier welfare. This regulation does not regulate the free shipping program that is usually run by the marketplace, but rather emphasizes transparency in price agreements between service providers and users, and avoids the practice of tariff wars that are detrimental to the industry. With this new standard, shipping service companies are expected to focus on improving service quality rather than simply offering cheap rates. In addition, this regulation provides a foundation for improving operational efficiency, expanding service coverage, and strengthening the role of the postal and logistics sectors in supporting connectivity and the growth of the national digital economy. Asperindo also emphasized the importance of collaboration between ministries in formulating this regulation, so that its implementation is expected to be able to answer the challenges of distributing goods throughout Indonesia.

BRI's Sustainable Finance Portfolio Reaches Rp796 T

PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) has recorded that until the first quarter of 2025, BRI's sustainable finance portfolio has reached an extraordinary figure of IDR 796 T and is the largest in Indonesia. The value is equivalent to 64.16% of BRI's total financing and this reflects BRI's commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. In more detail, it was explained that the portfolio was dominated by social loans amounting to IDR 700.6 T, the majority of which were channeled to micro, small and medium enterprises (MSMEs). Meanwhile, green financing (green loan) reached IDR 89.9 T, which focused on environmentally friendly projects. Then BRI also invested in ESG-based corporate bonds amounting to IDR 5.5 T. On the other hand, BRI has made financing policies against high-emission sectors such as the palm oil, pulp and paper, coal, and oil and gas subsectors, as a form of environmental risk governance in the financing portfolio.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	19 Mei 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.433,50	0,07	1,02	-1,87
Tiongkok	7,30	7,21	0,00	0,79	1,17
Filipina	57,98	55,70	-0,10	0,29	3,93
India	85,61	85,40	0,14	-1,08	0,24
Korea Selatan	1.478,60	1.389,76	0,74	2,47	6,01
Jepang	157,24	144,90	-0,03	-1,30	7,85
Thailand	34,28	33,13	0,04	0,82	3,33
Malaysia	4,47	4,29	0,07	0,58	4,05
Singapura	1,37	1,30	-0,04	0,84	5,18
EU	0,97	0,89	0,03	-0,74	7,89

STOCK PRICE INDEX

	19 May 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	7.141,09	0,49	2	5,53	1	0,86	5
Filipina (PSEi)	6.454,84	-0,17	5	1,57	8	-1,13	8
Malaysia (FTSE BM)	1.556,14	-0,99	11	1,03	10	-5,25	9
Singapura (STI)	3.876,20	-0,56	6	1,38	9	2,34	4
Thailand (SET 50)	1.187,06	-0,73	8	-0,85	11	-15,22	11
Hong Kong (HSI)	23.332,72	-0,05	4	5,49	2	16,31	1
Jepang (Nikkei 225)	37.498,63	-0,68	7	4,03	4	-6,01	10
Korea (Kospi)	2.603,42	-0,89	10	1,83	6	8,50	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.367,58	0,00	3	2,70	5	0,47	6
Amerika Serikat (DJIA)	42.654,74	0,78	1	5,25	3	0,26	7
Inggris (FTSE 100)	8.617,26	-0,78	9	1,77	7	5,44	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	62,73	USD/Bbl			0,39%	0,53%	-20,88%	May/19
Brent	65,56	USD/Bbl			0,23%	-1,04%	-21,67%	May/19
Natural gas	3,12	USD/MMBtu			-6,38%	3,35%	13,31%	May/19
Gasoline	2,14	USD/Gal			0,02%	2,75%	-15,89%	May/19
Coal	99,00	USD/T			0,00%	4,16%	-30,36%	May/16
Gold	3.226,80	USD/t.oz			0,72%	-6,06%	32,97%	May/19
Nickel	15.515,00	USD/T			-0,58%	-0,77%	-28,22%	May/19
Palm Oil	3.884,00	MYR/T			1,89%	-0,69%	-0,87%	May/19
Rice	12,61	USD/cwt	278,00	USD/T	-1,60%	-6,90%	-33,05%	May/19
Soybeans	10,51	USD/Bu	386,18	USD/T	0,07%	2,06%	-15,71%	May/19
Corn	4,47	USD/Bu	175,98	USD/T	0,96%	-7,16%	-2,87%	May/19
Wheat	5,30	USD/Bu	194,74	USD/T	0,86%	-1,67%	-23,12%	May/19
Sugar	17,48	Cts/pound	349,60	USD/T	-0,44%	-1,65%	-6,39%	May/19
Coffee	374,99	Cts/pound	7.499,80	USD/T	0,09%	2,21%	81,14%	May/19
Cocoa	10.906,70	USD/T			-0,23%	24,68%	51,29%	May/19
Beef	302,60	BRL/15KG			-1,75%	-7,36%	34,13%	May/16
Rubber	1,73	USD/kg			0,23%	2,19%	1,35%	May/19



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Ekspor Dongkrak Pertumbuhan, PDB Thailand Tumbuh 3,1% di Kuartal I-2025

Ekonomi Thailand tumbuh 3,1% secara tahunan pada kuartal I-2025, melampaui ekspektasi pasar sebesar 2,9%, meski sedikit melambat dari revisi 3,3% di kuartal sebelumnya. Lonjakan ekspor sebesar 12,3%—lebih tinggi dari 11,5% di Q4 2024—menjadi pendorong utama, didorong oleh percepatan pengiriman barang sebelum penerapan tarif baru dari Presiden Trump. Sebaliknya, konsumsi swasta, belanja pemerintah, dan investasi tetap menunjukkan perlambatan. Sektor non-pertanian juga melambat, meski konstruksi tumbuh tinggi 16,2%, sedangkan sektor pertanian mencatat lonjakan output 5,7%. Meskipun capaian Q1 positif, Dewan Pembangunan Ekonomi dan Sosial Nasional (NESD) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi 2025 menjadi 1,3–2,3%, dari sebelumnya 2,3–3,3%, akibat tekanan eksternal, khususnya kebijakan tarif AS, yang juga membuat proyeksi ekspor direvisi turun dari 3,5% menjadi 1,8%.

Exports Boost Growth, Thailand's GDP Grows 3.1% in Q1 2025

Thailand's economy grew 3.1% year-on-year in Q1 2025, beating market expectations of 2.9%, although slightly slower than the revised 3.3% in the previous quarter. A 12.3% surge in exports—up from 11.5% in Q4 2024—was the main driver, driven by an acceleration in shipments of goods ahead of President Trump's new tariffs. In contrast, private consumption, government spending, and investment continued to show slowdowns. The non-farm sector also slowed, although construction grew at a robust 16.2%, while the agricultural sector posted a 5.7% surge in output. Despite the positive Q1 results, the National Economic and Social Development Board (NESD) lowered its 2025 economic growth projection to 1.3–2.3%, from 2.3–3.3% previously, due to external pressures, particularly US tariff policies, which also saw export projections revised down from 3.5% to 1.8%.

UNITED STATES

Moody's Turunkan Peringkat Kredit AS Jadi Aa1, Soroti Risiko Fiskal Jangka Panjang

Moody's Investors Service menurunkan peringkat kredit Amerika Serikat dari Aaa menjadi Aa1 pada 16 Mei 2025, menggarisbawahi kekhawatiran terhadap lonjakan utang pemerintah dan beban bunga yang terus meningkat. Penurunan ini mengikuti langkah Fitch yang menurunkan peringkat AS pada 2023 dan Standard & Poor's pada 2011. Moody's memproyeksikan rasio utang terhadap PDB AS akan melonjak dari 98% pada 2024 menjadi sekitar 134% pada 2035, sementara defisit fiskal diperkirakan membengkak hingga hampir 9% PDB akibat kombinasi beban bunga yang meningkat, pembengkakan belanja jaminan sosial, serta berkurangnya penerimaan pajak dari kebijakan pemotongan pajak. Meski peringkat diturunkan, Moody's mengubah prospek AS dari negatif menjadi stabil, mencerminkan keyakinan bahwa tidak akan ada penurunan lebih lanjut dalam waktu dekat. Saat ini, peringkat AS menurut Standard & Poor's dan Fitch berada di AA+ dengan prospek stabil, sementara DBRS masih mempertahankan peringkat tertingginya, AAA, untuk AS.

Moody's Downgrades US Credit Rating to Aa1, Highlighting Long-Term Fiscal Risks

Moody's Investors Service downgraded the US credit rating from Aaa to Aa1 on May 16, 2025, highlighting concerns about surging government debt and rising interest costs. The downgrade follows a 2023 downgrade by Fitch and Standard & Poor's in 2011. Moody's projects the US debt-to-GDP ratio to jump from 98% in 2024 to around 134% in 2035, while the fiscal deficit is expected to swell to nearly 9% of GDP due to a combination of rising interest costs, ballooning social security spending, and reduced tax revenues from tax cuts. Despite the downgrade, Moody's changed the US outlook from negative to stable, reflecting its belief that no further deterioration is imminent. The US is currently rated AA+ by Standard & Poor's and Fitch with a stable outlook, while DBRS maintains its highest rating, AAA, for the US.

EURO ZONE

Ekonomi Zona Eropa Tahun 2025 Diproyeksikan Tumbuh 0,9%

Ekonomi Zona Eropa pada tahun 2025 diproyeksikan tumbuh sebesar 0,9% dan 1,4% pada tahun 2026, turun dari 1,3% dan 1,6% yang masing-masing diproyeksikan pada musim gugur lalu, menurut prospek Musim Semi Komisi Eropa. Penurunan angka tersebut disebabkan oleh dampak kenaikan tarif dan meningkatnya ketidakpastian yang berasal dari perubahan mendadak baru-baru ini dalam kebijakan perdagangan AS. Di sisi inflasi, disinflasi sekarang diharapkan berlangsung lebih cepat dari yang diantisipasi sebelumnya. Inflasi di Zona Eropa diproyeksikan mereda menjadi 2,1% pada pertengahan 2025, mencapai target ECB lebih awal dari yang diharapkan sebelumnya, dan turun lebih jauh menjadi 1,7% pada tahun 2026, turun dari 1,9% yang diproyeksikan pada musim gugur. Untuk Jerman, ekonomi terbesar blok tersebut, Komisi memperkirakan aktivitas ekonomi akan mandek secara luas pada tahun 2025. Ketegangan perdagangan yang meningkat akan sangat membebani ekspor, meskipun konsumsi swasta diperkirakan akan meningkat sedikit.

Eurozone Economy in 2025 Projected to Grow 0.9%

The Eurozone economy in 2025 is projected to grow by 0.9% and 1.4% in 2026, down from 1.3% and 1.6% respectively projected last fall, according to the European Commission's Spring outlook. The downgrade is due to the impact of tariff increases and increased uncertainty stemming from the recent sudden change in US trade policy. On the inflation front, disinflation is now expected to take hold faster than previously anticipated. Inflation in the Eurozone is projected to ease to 2.1% by mid-2025, reaching the ECB's target earlier than previously expected, and fall further to 1.7% in 2026, down from 1.9% projected in the fall. For Germany, the Commission estimates that economic activity will widely stagnate in 2025. Escalating trade tensions will weigh heavily on exports, although private consumption is expected to rise slightly. Investment is likely to remain stagnant this year. However, growth is expected to pick up to 1.1% in 2026.

Thailand GDP Annual Growth Rate
(%, yoy)



United States Credit Rating

Agency	Rating	Outlook	Date
Moody's	Aa1	stable	May 16 2025
Moody's	Aaa	negative	Nov 10 2023
DBRS	AAA	stable	Jul 28 2023
DBRS	AAA	negative watch	May 25 2023

Euro Area Full Year GDP Growth
(%)

